



Sentimen Komunitas Driver Ojek Online (Grab) Team Garuda District Kota Pekanbaru

Aprini Nelfianti¹, Rd. Siti Sofro Sidiq²

^{1,2}Universitas Riau

Abstrak

Received: 4 Juni 2024
Revised: 14 Juni 2024
Accepted: 29 Juni 2024

The Team Garuda District community is one of the many online motorcycle taxi communities in Pekanbaru City. This community was formed with the aim of uniting Grab online motorcycle taxi drivers in Pekanbaru City and a sense of close family between fellow professions. The purpose of this study was to determine the form of sentiment of the online motorcycle taxi driver community (Grab) Team Garuda District Pekanbaru City and the implications of community sentiment in supporting its members' online motorcycle taxi businesses using Emile Durkheim's social solidarity theory. This study uses a qualitative research method with data collection through observation, interview, and documentation techniques. The results of the study show that first, the form of sentiment of the online motorcycle taxi driver community is feeling the same, suffering the same, and needing each other. This community sentiment causes the formation of social solidarity in the community. Solidarity in this community is mechanical solidarity and there are also organic elements. Second, the implications of the sentiment of the online motorcycle taxi driver community for its members' businesses are 3, namely improving service quality, increasing income, and improving skills.

Kata kunci: *Community Sentiment, Community, Online Motorcycle Taxi, Social Solidarity*

(*) Corresponding Author: apriani@gmail.com

How to Cite: Nelfianti, A., & Sidiq, R. S. (2024). Sentimen Komunitas Driver Ojek Online (Grab) Team Garuda District Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 143-153. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13853524>

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan saat ini teknologi berkembang secara pesat. Ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh terhadap segala aspek kehidupan khususnya dalam bidang transportasi dan komunikasi. Salah satu contoh inovasi terbaru dalam bidang transportasi darat ialah munculnya fenomena transportasi ber-basis online yang biasa disebut ojek online. Penggunaan ojek online menjadi tren terkini di masyarakat karena memberikan kemudahan dalam mendapatkan layanan transportasi. Aplikasi online seperti Grab merupakan salah satu penemuan inovatif yang berdampak positif dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat. Grab merupakan salah satu layanan transportasi online yang ada di Kota Pekanbaru. Layanan ini hadir di Kota Pekanbaru sekitar bulan Juli 2017. Grab juga hadir di hampir seluruh wilayah/kota di Indonesia. Setelah hadir di Indonesia, Grab telah menjangkau seluruh kota besar di Indonesia (Ardan, 2022).

Kemudahan layanan yang di-tawarkan ojek online membuat para pengguna atau konsumen ojek online meningkat setiap harinya, hal ini selaras dengan meningkatnya mitra pengemudi (*driver*) ojek online. Berkembangnya transportasi berbasis online ini, peminat pekerjaan tersebut juga bertambah. Banyak orang yang menjadikan profesi pengemudi ojek online sebagai pekerjaan utama maupun

pekerjaan sampingan (Tumimbang et al., 2020). Semakin meningkatnya jumlah pengemudi ojek online atau yang seringkali disebut *driver* di Kota Pekanbaru menjadikan mitra pengemudi ini membentuk perkumpulan atau disebut dengan komunitas dimana mereka merupakan sekumpulan pengemudi yang ber-kumpul, saling berbagi rasa dan hati sebagai sesama anggota komunitas, dan juga memiliki sebuah pangkalan atau *basecamp*.

Komunitas (community) dapat diterjemahkan sebagai "masyarakat setempat", yang merujuk pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa. Kelompok disebut masyarakat setempat apabila anggota suatu kelompok, baik kelompok kecil maupun besar hidup bersama sehingga merasakan kelompok tersebut memenuhi kepentingan hidup yang utama (Imran, 2018). Keberadaan suatu komunitas biasanya disebabkan oleh beberapa hal, yaitu lokalitas dan sentimen komunitas (*sentiment community*). Sentimen atau perasaan komunitas mengacu pada perasaan kagum yang kuat diantara anggota atau perasaan memiliki bersama. Sentimen komunitas merupakan elemen penting dalam komunitas karena tanpa sentimen komunitas, sebuah komunitas tidak dapat dibentuk kalau hanya dengan sekelompok orang dan lokalitas saja. Sentimen ini memainkan peran penting dalam membentuk solidaritas sosial diantara anggota komunitas.

Solidaritas sosial merupakan bentuk kepedulian yang ada dalam kelompok dimana kepedulian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara individu dengan kelompok berdasarkan dari kepercayaan dan pengalaman emosional. Solidaritas sosial terbangun karena memiliki unsur-unsur bersama seperti tujuan yang sama, rasa tanggung jawab yang sama atau nasib yang sama, dan manfaat yang sama. Solidaritas sosial juga dapat diartikan sebagai perasaan peduli terhadap individu lainnya (Nurliani, 2019).

Menurut Emile Durkheim dalam (Syukur, 2018) Solidaritas merupakan kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada kepercayaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Dalam bukunya *The Vision of Labor in Society* Durkheim membagi solidaritas menjadi dua tipe solidaritas yaitu mekanik dan organik. Masyarakat solidaritas mekanik ditandai dengan menjadi satu dan padu karena seluruh orang adalah generalis. Masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe pekerjaan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sebaliknya, masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organik bertahan bersama justru karena adanya perbedaan yang ada didalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda (Ritzer dalam Dila, 2022).

Komunitas Team Garuda District merupakan salah satu dari banyaknya komunitas ojek online yang ada di Kota Pekanbaru. Komunitas Team Garuda District terbentuk dari kesamaan pekerjaan dan rasa saling memiliki antar anggotanya. Bentuk solidaritas yang diperlihatkan tercermin dari pertemuan yang intens, duka cita yang dirasakan bersama dan saling bertukar informasi setiap harinya di *basecamp* mereka. Komunitas ini berdiri pada tahun 2019 dengan jumlah anggota sekitar 50 orang. *Basecamp* dari komunitas ini terletak di Jalan Garuda, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Komunitas tidak luput dari rasa atau ikatan dari hati yang tumbuh secara alami, sesama anggota memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Dalam

komunitas ini bahkan mereka menganggap sesama *driver* ojek online sebagai keluarga. Hal ini terlepas dari fakta bahwa mereka adalah pesaing dalam memperoleh konsumen satu sama lain.

Komunitas ini dibentuk dengan tujuan untuk mempersatukan driver ojek online Grab yang ada di Kota Pekanbaru serta rasa kekeluargaan yang erat antar sesama profesi. Sentimen dan kesetiakawanan dapat dilihat dari mereka saling bantu membantu, tolong menolong dalam keadaan suka maupun duka. Mereka akan mengumpulkan sumbangan dan memberikan kepada anggota mereka apabila ada yang tertimpa musibah seperti kecelakaan, sakit, meninggal, ataupun dalam kesulitan ekonomi.

Sentimen komunitas driver ojek online ini sangatlah kuat, mereka membuat tempat berkumpul atau *basecamp* untuk tempat bercerita, berbagi pengalaman seputar pekerjaan mereka, saling memberikan informasi mengenai aturan-aturan baru yang dikeluarkan oleh pihak aplikasi Grab. Selain itu dengan sesama anggota komunitas juga saling berbagi orderan dan saling berbagi informasi tempat yang banyak orderannya.

Ketika melihat kesatuan komunitas ojek online, yang mana salah satu pekerjaan yang tumbuh di kota-kota besar seperti Pekanbaru dan salah satu jenis pekerjaan yang berkembang mengikuti perkembangan teknologi. Sentimen komunitas dan rasa kesetiakawanan driver ojek online tersebut terlihat dari para anggota komunitas memiliki kesadaran kelompok yang kuat yang membuat mereka saling membantu satu sama lain, melakukan kegiatan-kegiatan yang membuat rasa kesatuan kelompok menjadi besar dan terlepas dari fakta bahwa mereka adalah pesaing satu sama lainnya untuk mendapatkan konsumen. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk sentimen komunitas driver ojek online (Grab) Team Garuda District Kota Pekanbaru dan implikasi sentimen komunitas dalam menunjang bisnis ojek online anggotanya

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ialah kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa memanipulasi data dan informasi yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah "*natural setting*" (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan di *basecamp* Komunitas Team Garuda District yang berada di Jalan Garuda, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Alasan mengapa Jalan Garuda menjadi lokasi penelitian dikarenakan keberadaan komunitas driver ojek online Komunitas Team Garuda District, yang mana komunitas tersebut merupakan komunitas yang sangat aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang memperlihatkan solidaritas yang sangat tinggi di antara anggota dan disiplin dalam melakukan pekerjaan.

Subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* agar informan penelitian diperoleh sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan informan yaitu tergabung dalam keanggotaan Komunitas Team Garuda District Pekanbaru dan sudah bergabung dalam komunitas minimal 1 tahun. Peneliti memperoleh 6

informan yang terdiri dari 5 informan utama dan 1 informan kunci yaitu Ketua Komunitas Team Garuda District ini. Untuk memperkuat informasi peneliti juga mewawancarai salah satu pengguna dan keluarga anggota.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang telah diperoleh peneliti sajikan dalam bentuk narasi dengan melewati berbagai tahapan analisis deskriptif yaitu melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pedoman wawancara yang telah peneliti persiapkan berisi pertanyaan yang akan ditujukan kepada para informan penelitian. Reduksi data yang peneliti lakukan guna memastikan jika data-data yang didapatkan layak untuk dianalisis dan menjawab tujuan penelitian. Reduksi data sangat perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk menyaring jawaban dari pertanyaan yang diperlukan dalam masalah penelitian sehingga data yang diperoleh dipastikan adalah data valid. Selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian yang penulis lakukan adalah berupa transkrip maupun kutipan wawancara dari informan.

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir setelah proses analisis. Penarikan kesimpulan menjadi bagian yang sangat penting dikarenakan mengandung jawaban dari masalah penelitian ataupun statement peneliti yang ditemukan di lapangan. Setelah data-data berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan klasifikasi data sesuai dengan sub-sub pembahasan. Setelah dilakukan klasifikasi kemudian data tersebut dianalisa secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengingat data yang peneliti butuhkan berupa uraian-uraian kalimat yang diperoleh dari subjek atau informan yang kemudian disusun menjadi kalimat sederhana dan mudah dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Sentimen Komunitas Driver Ojek Online (Grab) Team Garuda District

Komunitas adalah sekelompok manusia dimana anggota kelompok itu hidup bersama tanpa suatu pamrih atau kepentingan khusus melainkan suatu pokok kehidupan bersama-sama. Komunitas terdiri dari orang-orang yang memiliki kesadaran keanggotaan yang sama. Hal ini didasarkan oleh loyalitas, pengalaman serta kepentingan yang sama. Dasar-dasar dari komunitas yaitu lokalitas dan perasaan komunitas (*community sentiment*). Sentimen komunitas berarti perasaan yang sama antar anggota dalam suatu komunitas atau wilayah. Menurut Redfield perasaan komunitas mempunyai unsur-unsur yaitu seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan. Komunitas Team Garuda District merupakan komunitas *driver* ojek online yang terbentuk karena kesamaan pekerjaan. Didalam komunitas ini terdapat beberapa bentuk sentimen komunitas yang menjadikan komunitas ini dapat berdiri tegak dan terus bertahan hingga saat ini. Berikut beberapa bentuk sentimen Komunitas Team Garuda District.

Seperasaan

Unsur seperasaan muncul akibat adanya tindakan anggota dalam komunitas yang mengidentifikasi diri dengan kelompok dengan menyebutkan dirinya sebagai “kelompok kami”, “perasaan kami” dan sebagainya yang dikarenakan adanya kesamaan kepentingan. Seperasaan dalam suatu kelompok memunculkan suatu

rasa yang disebut rasa kolektif. Seseorang akan mengklaim dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok apabila ia merasa memiliki persamaan perasaan terhadap anggota lain di dalam kelompok atau komunitas tersebut. Ketika memiliki rasa seperasaan dengan sesama anggota yang lain dalam suatu kelompok maka seseorang akan merasa nyaman dalam kelompok atau komunitas tersebut. Pada penelitian ini dapat diurai bahwasanya unsur seperasaan dalam Komunitas Team Garuda District dapat dilihat dari adanya pertemuan (kopi darat) dan identitas komunitas.

Pertemuan (Kopi Darat)

Kopi darat merupakan kegiatan yang bertujuan sebagai tempat bersilaturahmi untuk mempererat hubungan dan komunikasi seluruh anggota, tempat saling berbagi informasi dan juga sebagai tempat pemecahan masalah yang ada di anggota maupun dalam komunitas. Pada penelitian ini peneliti memaparkan sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak David Sanjaya selaku ketua dari komunitas ini sebagai berikut:

"Dalam komunitas ini kami ada melakukan kegiatan kopdar yang dilaksanakan satu bulan sekali yang mana kegiatan ini bertujuan untuk menjalin keakraban antar sesama, memberi arahan terhadap kinerja yang baik, dan memberi tips bagaimana menjadi driver yang baik". (Wawancara dengan informan David Sanjaya, 2023)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak David Sanjaya dapat disimpulkan bahwa dalam Komunitas Team Garuda Distric ada kegiatan kopdar seperti musyawarah yang dilakukan satu kali dalam sebulan untuk menjalin keakraban antar anggota komunitas dan juga untuk berbagi tips dan trik mengenai kinerja menjadi driver ojek online yang baik.

Kopdar merupakan wadah untuk berinteraksi secara langsung, berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta untuk menciptakan hubungan sosial yang erat diantara anggota komunitas. Hal ini dapat memperkuat solidaritas sosial diantara anggota yaitu solidaritas mekanik. Solidaritas mekanik merupakan solidaritas uang muncul karena kesamaan diantara anggota seperti tujuan sama yang memungkinkan anggota komunitas untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperkuat hubungan sosial diantara mereka.

Identitas Komunitas

Identitas komunitas merupakan rasa kepemilikan dan kebanggaan anggota terhadap komunitas mereka. Mereka merasa sebagai bagian dari komunitas yang sama yaitu driver ojek online Grab. Berdasarkan penelitian identitas yang terdapat dalam komunitas Team Garuda District tercermin seperti atribut komunitas yaitu lambang atau stiker dan nilai-nilai dan norma yang ada pada komunitas. Identitas komunitas merupakan karakteristik yang membedakan suatu komunitas dari komunitas lainnya.

Identitas komunitas mencerminkan kesadaran kolektif anggota yang dapat memperkuat ikatan antar anggota, sehingga mereka saling mendukung dan terciptanya kerjasama yang baik diantara mereka, sehingga mereka saling mendukung dan terciptanya kerjasama yang baik diantara mereka. Kesadaran kolektif merupakan ciri dari solidaritas mekanik. Kesamaan nilai dan norma merupakan bentuk dari solidaritas mekanik yang muncul dalam komunitas ini,

adanya sikap saling menghargai merupakan salah satu bentuk dari kesadaran kolektif diantara anggota yang dapat memperkuat solidaritas diantara mereka.

Sepenanggungan

Sepenanggungan diartikan sebagai kesadaran akan peranan dan tanggung jawab anggota komunitas dalam kelompoknya. Rasa sepenanggungan dalam suatu komunitas sangatlah penting agar kelompok tersebut tetap solid. Rasa sepenanggungan dalam Komunitas Team Garuda District sangatlah erat, hal ini terlihat dari saling membantu ketika ada anggota lain yang mengalami masalah atau tertimpa musibah seperti sakit, kecelakaan, atau meninggal. Mereka sadar bila anggota kelompok mereka membutuhkan bantuan mereka akan membantunya tanpa mengharapkan imbalan. Mereka akan mengumpulkan iuran dan menggalang dana untuk membantunya. Saling membantu mencerminkan sentimen yang kuat dalam Komunitas Team Garuda District. Meskipun ada persaingan diantara mereka, tetapi mereka juga menganggap satu sama lain sebagai teman atau bahkan sebagai keluarga untuk saling memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi serta mencapai kesuksesan bersama.

Saling Membantu

Saling membantu merujuk pada tindakan seseorang atau sekelompok orang dalam memberikan bantuan, dukungan, atau saran kepada orang lain yang membutuhkan. Tujuannya adalah untuk memelihara hubungan sosial antar sesama.

“Bentuk hubungan kami yaitu saling membantu sesama apabila ada yang sakit, kecelakaan, melahirkan, dan kematian. Hal ini agar terbentuknya tim yang solid”. (Wawancara dengan informan Deni Kurniawan, 2023)

Berdasarkan dari pernyataan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa saling membantu atau tolong menolong dalam Komunitas Team Garuda District dapat terlihat yaitu jika ada terjadi kecelakaan, masalah di jalan, sakit, atau meninggal dunia. Saling membantu mencerminkan sentimen yang kuat dalam komunitas driver ojek online. Mereka bukan hanya pesaing satu sama lain tetapi juga teman atau bahkan mereka menganggap sebagai keluarga untuk saling memberikan dukungan dan bekerjasama dalam mencapai kesuksesan dalam menjalankan profesi mereka.

Berdasarkan pernyataan wawancara bahwa bentuk solidaritas yang terjadi mengarah kepada solidaritas mekanik dimana hubungan yang terjalin diantara anggota merupakan hubungan kekeluargaan. Saling membantu adalah salah satu bentuk rasa kekeluargaan yang ada dan meningkatkan hubungan emosional diantara anggota dengan saling berinteraksi satu sama lainnya.

Saling Memerlukan

Unsur saling memerlukan diartikan sebagai perasaan ketergantungan terhadap komunitas baik yang sifatnya fisik maupun psikis. Dalam komunitas Team Garuda District saling memerlukan tercermin dari kerjasama yang mereka lakukan. Kerjasama ini melibatkan anggota yang saling membutuhkan satu sama lain. Mereka saling berbagi informasi tempat orderan, informasi lapangan serta informasi peraturan yang dikeluarkan oleh pihak aplikator. Mereka saling bergantung satu sama lain untuk mencapai hasil yang lebih baik dan kesuksesan dalam bekerja.

Kerjasama

Kerjasama merupakan penggabungan antara individu atau kelompok sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama-sama. Kerjasama diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok atau komunitas (Bramantyo, D. B Lestari, 2020). Kerjasama merupakan salah satu aspek penting dalam komunitas driver ojek online, kerjasama memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang saling mendukung. Melalui kerjasama mereka dapat membangun komunitas yang kuat dan mencapai kesuksesan bersama.

"Dalam komunitas ini kami saling bekerja sama, kami saling berbagi informasi dimana tempat orderan yang ramai dan juga kami saling berbagi informasi mengenai peraturan Grab agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen". (Wawancara dengan informan David Sanjaya, 2023)

Berdasarkan pernyataan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kerjasama yang terjalin dalam Komunitas Team Garuda District yaitu berbagi informasi tempat orderan dan informasi lapangan serta informasi peraturan yang dikeluarkan oleh aplikator atau kantor Grab. Kerjasama yang dilakukan tersebut dapat membangun komunitas yang solid dan juga lingkungan kerja yang saling mendukung. Kerjasama dalam komunitas driver ojek online merupakan sikap dan tindakan yang dilakukan para driver untuk saling membantu dan bekerjasama dalam menjalankan profesi mereka. Kerjasama yang dilakukan dapat memperkuat hubungan dan menciptakan hubungan harmonis diantara mereka. Selain itu juga dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan saling mendukung satu sama lain.

Implikasi Sentimen Komunitas Dalam Menunjang Bisnis Ojek Online Anggota Team Garuda District

Sentimen komunitas dapat meningkatkan rasa kesolidaritan yang dapat dirasakan dan terbentuk di dalam komunitas, 3 unsur sentimen komunitas tersebut dapat membentuk dan meningkatkan rasa solidaritas yang erat dalam komunitas *driver* ojek online. Adanya sentimen komunitas akan membuat semakin tingginya rasa memiliki dalam kelompok dan semakin tingginya rasa memiliki akan membuat semakin tinggi solidaritas dalam komunitas. Rasa memiliki (*sense of belonging*) hanya dimiliki oleh anggota kelompok dimana mereka merasa terikat, rasa ini tidak dimiliki oleh orang yang bukan anggota.

Rasa memiliki sangat kuat dalam Komunitas Team Garuda District hal ini karena mereka merasa memiliki persamaan yaitu persamaan pekerjaan dan tujuan yang sama. Munculnya rasa persaudaraan dan rasa kekeluargaan karena identitas yang sama mereka miliki yaitu sebagai anggota Komunitas Team Garuda District dan juga sesama *driver* ojek online.

Solidaritas merupakan sebuah kesetiakawanan yang merujuk pada kesamaan serta pengalaman yang sama. Emile Durkheim mempelajari masyarakat ideal berlandaskan konsep solidaritas. Solidaritas merujuk pada keadaan suatu hubungan yang berdasarkan perasaan moral, kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama individu atau kelompok.

Emile Durkheim membagi solidaritas menjadi dua tipe solidaritas yaitu mekanik dan organik. Masyarakat solidaritas mekanik ditandai dengan menjadi satu dan padu karena seluruh orang adalah generalis. Masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe pekerjaan yang sama dan memiliki

tanggung jawab yang sama. Sebaliknya, masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organik bertahan bersama justru karena adanya perbedaan yang ada didalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Komunitas Team Garuda District jika dilihat dengan teori Emile Durkheim dapat dikatakan komunitas ini memiliki tipe solidaritas mekanik dan juga terdapat unsur organik. Komunitas ini terbentuk dari persamaan yaitu persamaan pekerjaan sebagai *driver* ojek online. Walaupun solidaritas mekanik biasanya berada dalam wilayah pedesaan yang homogen namun dalam Komunitas Team Garuda District dapat terlihat dari keterlibatan mereka pada aktivitas yang sama yang berkaitan dengan komunitas. Selain itu dalam komunitas mereka juga memiliki tanggung jawab yang sama serta mereka saling membutuhkan. Solidaritas ini dapat membangun hubungan antar anggota komunitas yang harmonis dan bertahan lama.

Ciri-ciri dalam solidaritas mekanik yaitu terdapatnya kesadaran kolektif yang kuat didalamnya. Dalam Komunitas Team Garuda District hal ini terlihat dari sikap individualis anggota rendah karena mementingkan kepentingan bersama tidak kepentingan individu saja, saling bantu-membantu, dan tingginya kepedulian terhadap sesama. Kepedulian terhadap sesama dalam Komunitas Team Garuda District dalam dilihat dari saling membantu satu sama lain kalau ada masalah atau musibah seperti sakit, kecelakaan, dan lain sebagainya. Solidaritas mekanik ini dapat muncul dalam komunitas ini karena memiliki kesamaan dalam pekerjaan dan juga samanya tantangan yang dihadapi. Selain itu karena rasa persaudaraan dan kepedulian mereka lebih kuat.

Selain solidaritas mekanik dalam Komunitas Team Garuda District juga terdapat unsur solidaritas organik. Walaupun solidaritas organik dibangun atas dasar perbedaan namun dalam komunitas ini solidaritas organik juga terlihat dari adanya struktur dalam komunitas ini dan anggota komunitas yang heterogen.

Implikasi merupakan suatu akibat atau dampak yang ditimbulkan karena sesuatu hal. Implikasi sentimen komunitas adalah dampak dari perasaan keterikatan antar anggota dalam komunitas. Sentimen komunitas yang kuat dalam Komunitas Team Garuda District dapat memiliki beberapa implikasi yang signifikan dalam menunjang bisnis ojek online anggotanya. Berikut adalah beberapa implikasi sentimen komunitas tersebut:

Peningkatan Kualitas Layanan

Kualitas layanan dapat diartikan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pengguna atau konsumen atas layanan yang mereka terima (Anggriana et al., 2017). Sentimen komunitas dapat mendorong anggota untuk meningkatkan kualitas layanan. Dengan adanya saling membantu, berbagi informasi, berbagi tips dan trik serta pengalaman membuat anggota komunitas dapat belajar dari satu sama lain dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam melayani pelanggan atau *customer*. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dan reputasi bisnis ojek online secara keseluruhan.

Para informan memaparkan bahwasanya sentimen memiliki dampak positif bagi anggotanya salah satunya yaitu dengan adanya informasi, dukungan, berbagi cerita dan pengalaman. Ketika anggota komunitas merasa dihargai, didukung ,

dan dibantu dapat memotivasi anggota untuk menjalankan pekerjaan dengan baik sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas layanan yang baik kepada pengguna atau *customer* ojek online.

Meningkatkan Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil suatu pekerjaan dan biasanya dihitung setiap bulan atau setiap tahunnya (Watung et al., 2020). Sentimen komunitas dalam Komunitas Team Garuda District juga dapat meningkatkan pendapatan anggotanya melalui dukungan, berbagi informasi dan sumberdaya, serta kerjasama. Mereka juga akan membuka iuran untuk membantu anggota apabila ada yang kesulitan ekonomi, ada yang sakit, kecelakaan, atau meninggal dunia.

Para informan memaparkan bahwa dengan saling membantu, saling berbagi informasi sangat membantu dalam menjalankan pekerjaan sebagai driver ojek online. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan mereka dalam bisnis ojek online mereka sehingga perekonomian keluarga sangat terbantu.

Peningkatan Keterampilan

Sentimen komunitas driver ojek online dapat menciptakan kesempatan bagi anggotanya untuk mengembangkan keterampilan mereka. Melalui interaksi sesama anggota dapat saling berbagi informasi, tips, pengetahuan dan pengalaman. Dengan terus belajar mereka dapat mengembangkan diri lebih baik sehingga dapat meningkatkan performa dalam menjalankan pekerjaan. Selain itu komunitas ini merupakan komunitas yang disuport langsung oleh kantor atau aplikator Grab.

Para informan memaparkan bahwa Komunitas Team Garuda District membangun kemitraan yang kuat dengan perusahaan Grab. Dukungan, informasi, pelatihan atau *workshop* yang diberikan oleh pihak aplikator sangat berguna untuk me-ningkatkan pengetahuan dan ke-mampuan mitra atau driver ojek online. Selain itu kopdar atau pertemuan yang diselenggarakan komunitas juga membantu anggota untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka seperti pengetahuan terkait aplikasi platform.

KESIMPULAN

1. Bentuk sentimen komunitas *driver* ojek online (Grab)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa bentuk sentimen komunitas *driver* ojek online ada 4 yaitu pertemuan (kopi darat), saling membantu, kerjasama, dan identitas komunitas, dimana anggota komunitas terikat oleh tiga unsur sentimen yaitu rasa seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan. Ketiga hal tersebut menyebabkan terbentuknya solidaritas sosial pada komunitas *driver* ojek online. Solidaritas yang terbentuk adalah solidaritas mekanik dan juga ada unsur organik. Komunitas driver ojek online tidak terlepas dari dua bentuk solidaritas ini. Solidaritas mekanik dimana para anggota terikat oleh rasa kesetiakawanan dilihat dari kesadaran kolektif saling membantu, kerjasama dan hubungan yang lebih dekat antara anggota komunitas. solidaritas organik terlihat dari struktur yang ada dalam komunitas dan anggota komunitas yang heterogen.

2. Implikasi Sentimen komunitas *driver* ojek online (Grab) Team Garuda District terhadap bisnis anggotanya

Implikasi sentimen komunitas *driver* ojek online bagi bisnis anggotanya ada 3 yaitu pertama, peningkatan kualitas layanan. kedua, meningkatkan pendapatan. Ketiga, peningkatan keterampilan.

SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Semoga keanggotaan dan kepengurusan dari Komunitas Team Garuda District lebih baik lagi, tetap solid dan kompak serta saling menjaga silaturahmi agar komunitas ini tetap eksis dan bermanfaat
2. Semoga Komunitas Team Garuda District tetap mempertahankan perannya sebagai wadah yang menyatukan driver ojek online sebagai tempat berbagi informasi, saling membantu, dan bekerjasama sehingga komunitas team garuda district menjadi komunitas yang positif bagi anggotanya serta *driver* ojek online Grab yang ada di Pekanbaru pada umumnya dan membantu pekerjaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, R., Qomariah, N., & Santoso, B. (2017). Pengaruh Harga, Promosi, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Ojek Online “Om-jek” Jember. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 137–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/smbi.v7i2.1229>
- Ardan, M. (2022). *Solidaritas “Komunitas” Grabbike di Kota Makassar= Solidarity of Gribbike Community in Makassar City* [Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin]. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/24066>
- Bramantyo, D. B Lestari, P. (2020). Bentuk Solidaritas Sosial Kelompok Pedagang Wwarung Apung Desa Wisata Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. *E-Societas*, 9(1). <https://journal.student.uny.ac.id>
- Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i1.2749>
- Imran, M. (2018). Profil Pendaki Gunung Pada Komunitas Pgi Korwil Riau Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 5, 1–15.
- Marwanti, T. M. (2021). Pergeseran Solidaritas Komunitas Adat Cijere dalam Mempertahankan Eksistensi Rumah Adat. *Umbara*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.24198/umbara.v6i1.30667>
- Nurliani, S. (2019). *Solidaritas Sosial Pengemudi Ojek Online Pada Komunitas Goelis (Gojek Geulis) Di Kota Bandung* [Doctoral dissertation, FISIP UNPAS]. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/45901>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, M. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. PT. Rajagrafindo Persada, Kota Depok.
- Tumimbang, G. N., Suwu, E. A. A., & ... (2020). Kajian Gender Tentang Pengemudi GO-JEK Wanita Di Kota Manado. ... , *Journal Of Social and*

..., *13(3)*, 1–16.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/29568%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/download/29568/28651>
Watung, mega putri, Rotinsulu, debby ch, & tumangkeng, steeva Y. L. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 126–139.